



HUT KE-261 KOTA JOGJA

# PERTEGUH SEGORO AMARTO

JOGJA - HUT ke-261 Kota Jogja tahun ini menjadi momentum bagi Pemkot Jogja untuk mengajak masyarakat terus ber-  
peran serta dalam pembangunan. Semangat gotong royong *agawe majuning Ngayogyakarta* (Segoro Amarto) bukan lagi  
sekadar jargon. Tapi benar-benar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari ■  
▶ *Baca Perteguh... Hal 7*



"Semoga ke depan Kota Jogja menjadi kota yang terus nyaman dihuni dari aspek sosial dan ekonomi. Juga bisa menjadi ikon daya tarik wisata, sekaligus lokomotif ekonomi berbasis lokal. Tapi harus benar-benar dirancang dengan baik karena persaingan industri wisata makin ketat."

Herry Zudianto  
Wakil Wali Kota Jogja periode 2001-2006 dan 2006-2011



"Semoga Kota Jogja tambah berhatinyaman. Masyarakatnya berbudaya dan lebih sejahtera. Selamat HUT ke- 261 Kota Jogja. Salam"

Imam Priyono  
Wakil Wali Kota Jogja periode 2011-2016



"Pada setiap momentum ulang tahun menjadi pengingat sesungguhnya lahirnya Kota Jogja yang dilandasi sikap dan semangat pengabdian untuk mewujudkan pembangunan yang lebih baik. Terutama dalam pelayanan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat"

Syukri Fadholi  
Wakil Wali Kota Jogja periode 2001-2006

# Budayakan Reresik Kampung Tiap Minggu Legi

## ■ PERTEGUH...

Sambungan dari hal 1

Hal itulah yang mendasari tema "Bersama Membangun Jogja" sebagai latar belakang perayaan ulang tahun ke-261 yang tepat hari ini (7/10).

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, pemilihan teman tersebut dilatarbelakangi pemikiran akan semangat kebersamaan sebagai ciri khas dan napas masyarakat. "Harapan kami masyarakat dapat melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung program pembangunan dilandasi rasa kebersamaan," ungkapnya.

Demikian pula makna gunung-an wayang yang tergambar dalam logo HUT Kota Jogja tahun ini. Menurut HS, sapaannya, meng-

andung filosofi bahwa keindahan akan terjalin ketika seluruh elemen masyarakat bersatu dengan pemimpinnya dan pemimpin selalu mengayomi masyarakat dengan tetap berlandaskan norma agama. "Sehingga menuju Kota Jogja yang berkembang dan akan mewujudkan cita-cita bersama," tutur HS.

Kebersamaan masyarakat dalam pembangunan sudah begitu tampak di mata Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi. Dari tingkat rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW). Kebersamaan itu cukup menjadi modal membangun Jogja jika terus dipupuk dengan semangat gotong royong, *guyub*, dan kerukunan.

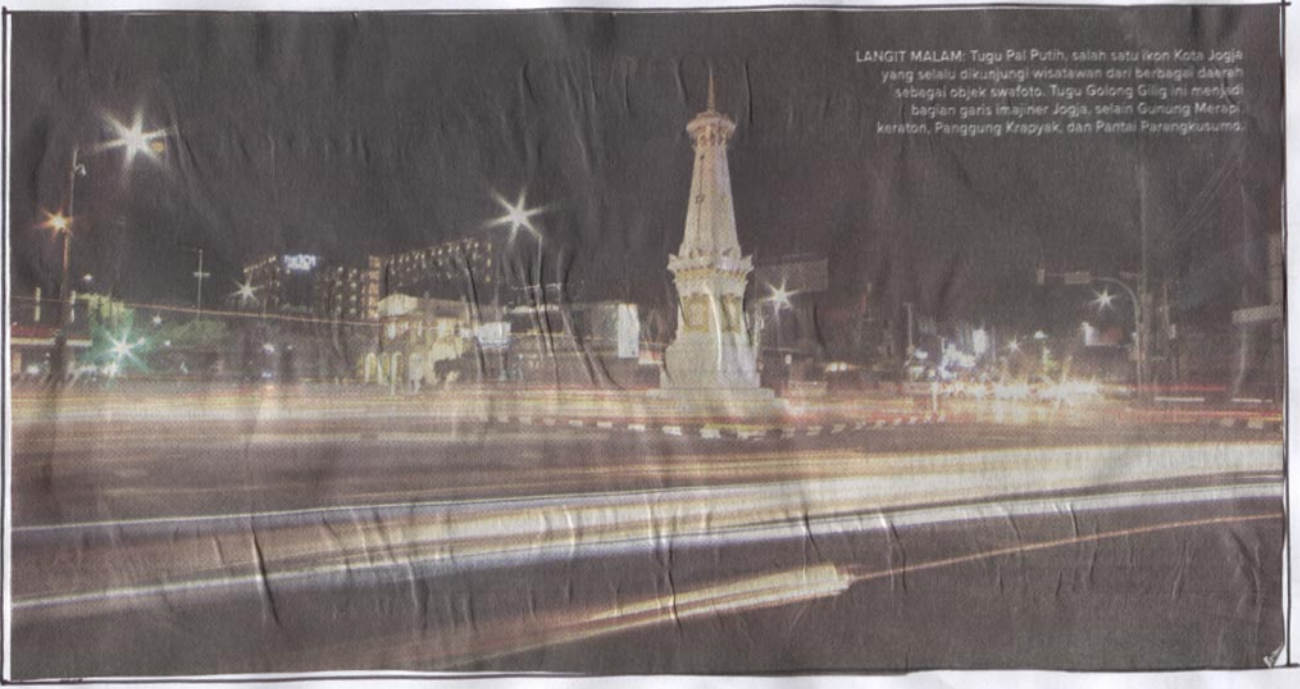
"Selain lebih meriah, semangat gotong royong akan membi-

asakan masyarakat untuk melakukan apa pun bersama-sama," ucapnya.

Reresik Malioboro menjadi salah satu bukti kebersamaan masyarakat Kota Jogja. Ajang bersih-bersih kawasan ikon wisata Jogja tiap *selapanan* (setiap 35 hari sekali) tersebut kali pertama digelar Selasa Wage (26/9) lalu. Kegiatan itu merupakan bentuk kebersamaan semua komunitas yang biasa beraktivitas di kawasan Malioboro. Mulai pedagang kaki lima, pengemudi andong, dan becak, hingga para pemilik toko. Semuanya bersama-sama menjaga Malioboro. "Reresik Malioboro itu menjadi kesempatan bagi para penghuni Malioboro untuk istirahat, merenungkan, dan merawat tempat

mereka beraktivitas," tutur HP, sapaan akrabnya.

Kegiatan lain yang juga membutuhkan kebersamaan adalah Reresik Sampah Visual. Program ini juga telah dilakukan dalam rangka menyambut HUT ke-261 Kota Jogja. Seluruh elemen masyarakat dilibatkan untuk membersihkan pamflet, rontek, dan aneka jenis media promosi yang ditempel atau dipasang bukan pada tempatnya. Tak cukup sampai di situ, usai perayaan HUT pemkot telah mengagendakan Reresik Kampung. Berupa kegiatan kerja bakti serentak tiap Minggu Legi di seluruh wilayah Kota Jogja. "Semua bentuk kebersamaan itu harus terus dipupuk di tahun-tahun berikutnya," pintanya. (pra/yog/ga)



LANGIT MALAM: Tugu Pal Putih, salah satu ikon Kota Jogja yang selalu dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah sebagai objek swafoto. Tugu Golong Gilig ini menjadi bagian garis imajiner Jogja, selain Gunung Merapi, keraton, Panggung Krapyak, dan Pantai Parengkusumo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005